

## BAB II

### PELAKSANAAN PROGRAM

#### 2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan

Program PKPM di Desa Canggung dilaksanakan selama satu bulan, yaitu pada 21 Juli – 20 Agustus 2025. Program PKPM dirancang untuk mendukung pengembangan UMKM melalui pendekatan branding dan digitalisasi. Program ini terbagi menjadi dua kategori, yaitu program individu dan program kelompok (bersama mahasiswa lain).

##### 2.1.1. Program Kerja Utama (Individu)

Tabel II-1 Program Kerja Utama (Individu)

No	Program Utama	Deskripsi Kegiatan
1	Pelatihan Penyusunan HPP dan Laba Rugi	Memberikan pendampingan kepada UMKM ‘Ammar Manisan” dalam menyusun laporan Harga Pokok Produksi (HPP) dan laporan laba rugi agar pengelolaan keuangan lebih efektif dan efisien.
2	Transformasi Pencatatan Keuangan Digital	Mengajarkan penggunaan aplikasi akuntansi digital pada UMKM “Ammar Manisan” sebagai pengganti pencatatan manual sehingga laporan keuangan lebih rapi, akurat, dan mudah diakses.

Berdasarkan tabel diatas program pendampingan pada UMKM *Ammar Manisan Pala* melalui pelatihan penyusunan HPP dan laporan laba rugi serta transformasi pencatatan keuangan digital memberikan dampak positif bagi peningkatan kapasitas usaha. Dengan adanya pelatihan HPP dan laba rugi, pelaku UMKM dapat memahami perhitungan biaya produksi dan keuntungan secara lebih

terukur. Sementara itu, penerapan pencatatan berbasis aplikasi digital membantu menciptakan laporan keuangan yang lebih rapi, akurat, dan mudah diakses. Kedua program ini saling melengkapi dalam mendukung efektivitas pengelolaan keuangan, perencanaan bisnis, dan pengembangan UMKM agar lebih berkelanjutan.

### 2.1.2 Program Kerja Besar (Kelompok)

Selain program individu, kegiatan kelompok bersama mahasiswa lainnya meliputi seminar dan workshop penguatan UMKM, pelatihan pembuatan CV, sosialisasi menabung sejak dini di sekolah dasar, pemasangan toga PKK, serta pendampingan UMKM lain. Kegiatan ini memperkuat sinergi mahasiswa dengan masyarakat sekaligus mendukung tema besar PKPM yaitu “Pengembangan Potensi Daerah Berbasis Teknologi Digital dan Ekonomi Kreatif”.

Tabel II-2 Program Kerja Besar (Kelompok)

No	Program Kelompok	Sasaran
1	Seminar & Workshop Penguatan UMKM	Pelaku UMKM, Ibu PKK, Karang Taruna
2	Pelatihan Pembuatan CV	Pemuda dan pencari kerja
3	Sosialisasi Menabung Sejak Dini	Siswa SD Desa Canggung
4	Pemasangan Toga PKK	Organisasi PKK Desa
5	Pendampingan UMKM	UMKM lokal di Desa Canggung

Kegiatan kelompok ini berperan sebagai penguatan kapasitas masyarakat desa secara lebih luas, terutama dalam hal literasi digital, kewirausahaan, dan pemberdayaan sosial.

### 2.1.3. Program Kerja Tambahan

Tabel II-3 Program Kerja Besar (Kelompok)

No.	Keterangan
1.	Berkunjung ke rumah Kadus dusun 1 -5.
2.	Kunjungan ke paud desa canggung.
3.	Kunjungan ke umkm desa canggung.
4.	Mengikuti Jumat bersih di desa canggung.
5.	Mengikuti rembuk stunting di madrasah desa canggung.
6.	Berkunjung dan melihat proses penyulingan minyak cengkeh.
7.	Mengunjungi kediaman karang taruna desa canggung.
8.	Membantu ibu pkk membuat kerajinan dari sampah plastik.
9.	Mengunjungi wisata pantai setigi.
10.	Mengikuti panitia pesta pernikahan.
11.	Mengikuti pengajian ibu-ibu rutin.
12.	Mengikuti kegiatan risma.
13.	Berkunjung ke bumdes
14.	Mengikuti Senam rutin bersama ibu ibu.
15.	Mengikuti Proses pembuatan manisan pala “Ammar Manisan”
16.	Mengikuti kegiatan 17 Agustus sekaligus menjadi panitia 17 Agustus

## 2.2 Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai jadwal yang telah disusun, mulai dari observasi desa, identifikasi potensi UMKM, hingga implementasi program utama. Setiap tahapan kegiatan berjalan secara terstruktur, sehingga hasil yang dicapai dapat optimal. Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilaksanakan pada tanggal 21 Juli – 20 Agustus 2025. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara terstruktur mulai dari tahap observasi hingga penutupan. Rincian kegiatan ditunjukkan pada Tabel 2.4.

Tabel II-4 Waktu Pelaksanaan Kegiatan

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	Senin, 21 July 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelepasan Peserta PKPM dari kampus IIB DARMAJAYA</li> <li>2. Kedatangan peserta pkpm ke desa canggung</li> <li>3. Kegiatan Kebersihan Posko</li> </ol>	Terlaksana
2	Selasa, 22 July 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Observasi sekitar desa canggung</li> <li>2. Melihat pemilihan cengkeh</li> <li>3. Berkunjung ke paud</li> <li>4. Berkunjung ke dapur program makan gratis</li> <li>5. Mengunjungi wisata setigi batu</li> <li>6. Berkunjung ke umkm Tapis</li> </ol>	Terlaksana
3	Rabu, 23 July 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengunjungi sumber mata air desa canngung</li> <li>2. Berkunjung dan Melihat proses penyulingan minyak cengkeh</li> <li>3. Mengikuti zoom meeting bersama ibu pkk dan kader posyandu</li> <li>4. Pertemuan bersama karang taruna</li> </ol>	Terlaksana

4	Kamis, 24 July 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berkunjung ke rumah kadus 1-5</li> <li>2. Senam bersama ibu ibu desa canggung di dusun 3</li> </ol>	Terlaksana
5	Jumat, 25 July 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berkunjung ke paud</li> <li>2. Berkunjung ke wisata setigi batu</li> </ol>	Terlaksana
6	Sabtu, 26 July 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berkunjung ke bumdes</li> <li>2. Mengikuti kegiatan risma di masjid</li> </ol>	Terlaksana
7	Minggu, 27 July 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersih-bersih Dawis dan pemasangan Toga Pkk</li> </ol>	Terlaksana
8	Senin, 28 July 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemaparan progja di balai</li> </ol>	Terlaksana
9	Selasa, 29 July 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengikuti pembentukan panitia di desa canggung</li> </ol>	Terlaksana
10	Rabu, 30 July 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghadiri pesta pernikahan</li> </ol>	Terlaksana
11	Kamis, 31 July 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan kegiatan sosialisasi di sd desa canggung</li> <li>2. Mengikuti sosialisasi rembuk stunting di aula madrasah</li> </ol>	Terlaksana
12	Jum'at, 01 August 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan jumat bersih</li> <li>2. Melihat sekaligus membantu ibu pkk membuat kerajinan dari</li> </ol>	Terlaksana

		daur ulang sampah bekas	
13	Sabtu, 02 August 2025	1. Sosialisasi Pelatihan CV	Terlaksana
14	Minggu, 03 August 2025	1. Berkunjung ke Pantai setigi batu	Terlaksana
15	Senin, 04 August 2025	1. Menyebar undangan seminar workshop	Terlaksana
16	Selasa, 05 August 2025	1. Menyambut DPL Berkunjung ke posko 2. Berkunjung ke wisata Pantai	Terlaksana
17	Rabu, 06 August 2025	1. Persiapan seminar workshop 2. Main voly bersama karang taruna	Terlaksana
18	Kamis, 07 August 2025	1. Persiapan seminar workshop 2. Seminar workshop 3. Senam bersama ibu ibu	Terlaksana
19	Jum'at 08 August 2025	1. Pendampingan ke umkm Tapis	Terlaksana
20	Sabtu, 09 August 2025	1. Berkunjung ke umkm manisan pala	Terlaksana
21	Minggu, 10 August 2025	1. Berkunjung dan melakukan pendampingan umkm manisan pala	Terlaksana
22	Senin, 11 August 2025	1. Buat proposal untuk 17 agustus 2. Pembentukan panitia 17 agustus	Terlaksana

		3. Menjadi panitia 17 agustus	
23	Selasa, 12 August 2025	1. Pelaksanaan Program Edukasi	Terlaksana
24	Rabu, 13 August 2025	1. Pelaksanaan Program Kebersihan Lingkungan	Terlaksana
25	Kamis, 14 August 2025	1. Pelaksanaan Program Kesehatan	Terlaksana
26	Jum'at, 15 August 2025	1. Monitoring dan Evaluasi Harian	Terlaksana
27	Sabtu, 16 August 2025	1. Pembuatan Laporan Harian dan Dokumentasi	Terlaksana
28	Minggu, 17 August 2025	1. Koordinasi dengan Perangkat Desa	Terlaksana
29	Senin, 18 August 2025	1. Pelaksanaan Program Pemberdayaan UMKM	Terlaksana
30	Selasa, 19 August 2025	1. Pelaksanaan Program Literasi Anak	Terlaksana
31	Rabu, 20 August 2025	1. Pelaksanaan Program Digitalisasi Data	Terlaksana
32	Kamis, 21 August 2025	1. Pelaksanaan Program Kebudayaan dan Kesenian	Terlaksana
33	Jum'at, 22 August 2025	1. Penarikan dan Penutupan PKPM	Terlaksana

Berdasarkan tabel kegiatan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan PKPM di Desa Canggung tidak hanya terfokus pada pengembangan UMKM Ammar Manisan Pala, tetapi juga menyentuh berbagai aspek lain yang penting bagi masyarakat. Aspek sosial terlihat dari adanya kegiatan gotong royong, kebersamaan dengan karang

taruna, serta partisipasi dalam kegiatan desa. Aspek pendidikan tercermin melalui kunjungan ke PAUD, TK, dan SD Negeri Canggung serta pelaksanaan program literasi dan sosialisasi. Aspek ekonomi diwujudkan melalui pendampingan UMKM tapis, manisan pala, serta pengolahan hasil perkebunan cengkeh. Aspek kesehatan dan lingkungan tampak dalam kegiatan bersama ibu PKK, posyandu, daur ulang sampah, hingga observasi sumber mata air. Sedangkan aspek budaya dan pariwisata terlihat dari pelestarian tradisi lokal, kegiatan kesenian, serta promosi wisata Pantai Setigi Heni. Dengan demikian, kegiatan PKPM di Desa Canggung secara nyata memberikan kontribusi yang holistik, berkelanjutan, dan bermanfaat bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat.

## **2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi**

Berikut adalah hasil kegiatan dan dokumentasi PKPM di Desa Canggung Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan:

### **2.3.1 Kegiatan Utama Individu**

#### **a. Pelatihan dan Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) dan Laporan Laba Rugi**

##### **1. Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP)**

Setiap usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) harus mampu menentukan biaya-biaya yang digunakan dalam menghasilkan produk atau jasa. Artinya, setiap unit usaha perlu menghitung Harga Pokok Produksi (HPP) secara tepat. Perhitungan HPP yang kurang akurat akan berdampak pada penetapan harga jual. Jika harga jual ditetapkan terlalu rendah, maka laba yang diperoleh tidak optimal. Sebaliknya, jika harga jual terlalu tinggi, minat konsumen akan menurun sehingga produk sulit bersaing dengan kompetitor. Menurut (Kusuma, 2020) harga pokok produksi adalah kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, ditambah persediaan produk dalam proses awal serta dikurangi persediaan produk dalam proses akhir. Dengan demikian, HPP digunakan sebagai dasar untuk

menghitung total biaya produksi.

Pada UMKM Ammar Manisan yang bergerak pada usaha olahan manisan pala di Desa Canggung, perhitungan HPP menjadi sangat penting. Hal ini karena biaya produksi meliputi bahan baku pala, gula, bahan tambahan, tenaga kerja, serta biaya pendukung lainnya. Jika HPP tidak dihitung dengan benar, maka harga jual manisan bisa tidak sesuai dengan biaya yang dikeluarkan. Kondisi ini dapat mengurangi keuntungan yang diperoleh. Dengan mengetahui HPP secara tepat, UMKM Ammar Manisan dapat menetapkan harga jual manisan pala yang wajar dan kompetitif. Selain itu, perhitungan HPP membantu pemilik usaha dalam mengetahui besarnya laba yang diperoleh, mengevaluasi efisiensi biaya produksi, serta merencanakan strategi pengembangan usaha ke depannya.



Gambar II-1 Pelatihan perhitungan HPP

Dalam 1 minggu memproduksi kurang lebih 30 bungkus Ammar Manisan (Manisan pala) dengan rincian bahan baku di bawah ini :

Tabel II-5 Data Biaya Bahan Per 1 Kali Produksi

<b>Harga Pokok Produksi</b>			
<b>Komponen Biaya</b>	<b>Unit</b>	<b>Harga</b>	<b>Total</b>
<b>Biaya Bahan Baku :</b>			
• Buah Pala	-	Milik Sendiri	Milik Sendiri
• Gula	10 kg	Rp 15.000	Rp 150.000
<b>Biaya Bahan Tambahan :</b>			
• Garam	2 pcs	Rp 3.000	Rp 6.000
• Pewarna Makanan	4 pcs	Rp 5.000	Rp 20.000
• Pouch Kemasan	30 pcs	Rp 5.240	Rp 157.200
<b>Biaya Tenaga Kerja Langsung :</b>			
• Upah Pekerja	2 Pekerja	Rp 20.000	Rp 40.000
<b>Biaya Overhead Pabrik :</b>			
• Listrik		Rp 110.000	Rp 110.000
• Transportasi		Rp 50.000	Rp 50.000
<b>Total HPP</b>			<b>Rp 533.200</b>

Jika dalam 1 kali produksi Ibu Rasni mengeluarkan biaya Rp 533.200 untuk 30 bungkus Manisan Pala. Maka dalam 1 kali produksi biaya produksi yang dikeluarkan Ibu Rasni adalah :

$$= \text{Rp } 533.200 \times 4 \text{ Minggu}$$

$$= \text{Rp } 2.132.800 \text{ untuk } 120 \text{ bungkus Manisan}$$

(30 bungkus x 4 Minggu).

### Mencari Harga Pokok Produksi Per 1 bungkus

**Ammar Manisan :**

$$\begin{aligned} \text{HPPP per bungkus} &= \frac{\text{Total Biaya Produksi}}{\text{Jumlah Produk}} \\ &= \frac{\text{Rp } 533.200}{30} = \text{Rp } 17.775/\text{bungkus.} \end{aligned}$$

### Mencari Harga Jual dengan Margin :

$$\begin{aligned} \text{Harga Jual} &= \text{HPP} + (\text{HPP} \times 30\%) \\ &= \text{Rp } 17.775 + (\text{Rp } 17.775 \times 30\%) = \text{Rp } 23.107,5 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan, HPP per bungkus Ammar Manisan adalah Rp 17.775. Dengan harga jual yang dibulatkan menjadi Rp 23.000 per bungkus, setiap bungkus memberikan keuntungan Rp 5.227 sehingga total keuntungan dari produksi 30 bungkus adalah Rp 156.800.

## 2. Perhitungan Laba Rugi UMKM Ammar Manisan

Selain HPP, laporan keuangan penting lain bagi UMKM adalah laporan laba rugi. Laporan ini menyajikan informasi mengenai pendapatan usaha dari hasil penjualan manisan pala, dikurangi dengan seluruh beban yang dikeluarkan selama periode tertentu. Dengan laporan laba rugi, pemilik usaha dapat mengetahui secara jelas kondisi keuangan usaha, apakah memperoleh keuntungan atau mengalami kerugian.

Menurut (Harahap, 2018) laporan laba rugi merupakan salah satu laporan keuangan utama yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dalam satu periode akuntansi. Bagi UMKM Ammar Manisan, penyusunan laporan laba rugi bermanfaat untuk menilai efektivitas strategi harga serta keberhasilan usaha secara keseluruhan. Tanpa laporan laba rugi, pemilik usaha akan kesulitan mengevaluasi bisnis maupun mengambil keputusan strategis.



Gambar II-2 Pelatihan Perhitungan Laba Rugi

### UMKM Ammar Manisan

#### Laporan Laba Rugi

#### Periode Mingguan

<b>Pendapatan :</b>		
Penjualan Bersih (30 x Rp 23.000)	Rp 690.000	Rp 690.000
<b>Total Pendapatan</b>		<b>Rp 690.000</b>
<b>Biaya Bahan Baku :</b>		
• Buah Pala	Milik Sendiri	
• Gula	Rp 150.000	
<b>Biaya Bahan Tambahan :</b>		
• Garam	Rp 6.000	
• Pewarna Makanan	Rp 20.000	
• Pouch Kemasan	Rp 157.200	
<b>Biaya Tenaga Kerja Langsung :</b>	Rp 40.000	
• Upah Pekerja		
<b>Biaya Overhead Pabrik :</b>	Rp 110.000	
• Listrik	Rp 50.000	
• Transportasi		
<b>Total Biaya</b>		<b><u>Rp 533.200 -</u></b>
<b>Laba Bersih</b>		<b>Rp 156.800</b>

Dari data diatas, dapat disimpulkan bahwa :

UMKM Ammar Manisan memperoleh laba bersih sebesar  
Rp 156.800 Per Minggu ( 1 kali Produksi ).

**b. Pelatihan Pencatatan Transaksi menggunakan Aplikasi Digital  
“Akuntansiku”**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) membutuhkan laporan keuangan sebagai alat untuk memantau kinerja keuangan usaha yang dikelolanya. Khususnya UMKM Ammar Manisan yang masih melakukan pencatatan transaksi secara sederhana, hanya sebatas pemasukan dan pengeluaran di buku tulis, sehingga pencatatan transaksi kurang terstruktur. Menurut (Siregar, 2021) digitalisasi akuntansi dapat meningkatkan akurasi pencatatan, mempercepat proses pembuatan laporan, serta mendukung transparansi usaha.

Untuk mengatasi masalah tersebut, penulis memberikan pendampingan kepada UMKM *Ammar Manisan* melalui pelatihan penggunaan aplikasi digital “Akuntansiku”. Aplikasi ini memiliki berbagai fitur, antara lain pencatatan transaksi harian, pengelolaan kas dan buku besar, penyusunan laporan keuangan otomatis yang mencakup laporan laba rugi, neraca, serta arus kas, manajemen piutang dan hutang, fasilitas rekonsiliasi dan analisis keuangan, dukungan multi-device berbasis cloud, serta pengaturan produk dan persediaan.

Langkah-langkah penggunaan aplikasi Akuntansiku dari awal hingga dapat menghasilkan laporan keuangan dapat dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel II-6 Cara Penggunaan aplikasi digital keuangan  
“Akuntansiku”

No	Langkah	Aktivitas / Deskripsi
1	Install Aplikasi	Download dan pasang aplikasi Akuntansiku dari Play Store / App Store
2	Daftar / Login	Buat akun baru dengan nama usaha, email, dan password, atau login jika sudah punya akun
3	Atur Usaha	Masukkan informasi usaha: nama, jenis usaha, mata uang. Atur kategori akun keuangan (Kas, Bank, Piutang, Utang, Modal, Biaya, Pendapatan)
4	Tambah Produk / Barang	Tambahkan produk atau bahan baku: nama, harga beli, harga jual, stok awal
5	Catat Pembelian & Biaya	Catat transaksi pembelian bahan baku dan biaya produksi (misal: upah, listrik)
6	Catat Penjualan	Catat produk yang terjual: tanggal, jumlah, harga jual
7	Cek Stok	Pastikan stok produk dan bahan baku sesuai dengan pencatatan transaksi
8	Laporan Keuangan	Lihat ringkasan keuangan, laporan laba rugi, neraca, buku besar
9	Ekspor / Backup	Unduh laporan dalam format Excel/PDF dan lakukan backup data rutin

Dengan menerapkan langkah-langkah di atas, UMKM dapat mencatat transaksi dan membuat laporan keuangan dengan lebih akurat. Pelatihan ini meningkatkan profesionalitas pengelolaan keuangan, memperkuat daya saing, dan membuka peluang bagi UMKM Ammar Manisan untuk berkembang lebih luas.



Gambar II-3 Pelatihan pencatatan transaksi menggunakan Aplikasi Digital “Akuntansiku”

Tabel II-7 Before dan After Pemakaian Aplikasi Digital

Before	After
<p>Sebelumnya di UMKM Ammar Manisan masih mencatat keuangan secara manual dibuku sehingga sering terjadi kesalahan dan lupa saat mencatat.</p>	<p>UMKM Ammar Manisan. sudah Melakukan pencatatan Laporan Keuangan menggunakan aplikasi Akuntansiku</p> 

Sebelumnya UMKM Ammar Manisan belum pernah menghitung Laba Rugi, sehingga pemantauan kinerja usaha menjadi kurang optimal.

UMKM Ammar Manisan. sudah Melakukan perhitungan Laba Rugi menggunakan aplikasi Akuntansiku.

Laba Rugi	
30 hari berakhir	04 Agu 2025
<b>Pendapatan dari Penjualan</b>	
4-40000 Pendapatan	Rp 690.000
<b>Total</b>	<b>Rp 690.000</b>
<b>Harga Pokok Penjualan</b>	
5-50000 Beban Pokok Pendapatan	Rp 533.200
<b>Total</b>	<b>Rp 533.200</b>
<b>Beban Operasional</b>	
<b>Total</b>	<b>Rp 0</b>
<b>Pendapatan Lainnya</b>	
<b>Total</b>	<b>Rp 0</b>
<b>Beban Lainnya</b>	
<b>Total</b>	<b>Rp 0</b>
Pendapatan dari Penjualan	Rp 690.000
Harga Pokok Penjualan	Rp 533.200
<b>Laba Kotor</b>	<b>Rp 156.800</b>
Beban Operasional	Rp 0
<b>Laba Beban Operasional</b>	<b>Rp 156.800</b>
Pendapatan Lainnya	Rp 0
Beban Lainnya	Rp 0
<b>Laba Bersih</b>	<b>Rp 156.800</b>

Sebelumnya UMKM Ammar Manisan belum pernah menghitung Harga Pokok Produksi (HPP), sehingga pemantauan kinerja usaha menjadi kurang optimal.

UMKM Ammar Manisan. sudah Melakukan perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) menggunakan aplikasi Akuntansiku.

<b>Pendapatan dari Penjualan</b>	
4-40000 Pendapatan	Rp 690.000
<b>Total</b>	<b>Rp 690.000</b>
<b>Harga Pokok Penjualan</b>	
5-50000 Beban Pokok Pendapatan	Rp 533.200
<b>Total</b>	<b>Rp 533.200</b>
<b>Beban Operasional</b>	
<b>Total</b>	<b>Rp 0</b>
<b>Pendapatan Lainnya</b>	
<b>Total</b>	<b>Rp 0</b>
<b>Beban Lainnya</b>	
<b>Total</b>	<b>Rp 0</b>
Pendapatan dari Penjualan	Rp 690.000
Harga Pokok Penjualan	Rp 533.200

### 2.3.2 Kegiatan Besar Kelompok

#### 1. Seminar Workshop Penguatan UMKM

Target peserta dalam kegiatan ini meliputi pelaku UMKM, ibu-ibu PKK, serta anggota Karang Taruna di Desa Canggung. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan para peserta sehingga dapat mendorong pengembangan UMKM di desa tersebut. Materi yang disampaikan dalam seminar mencakup deskripsi UMKM, strategi branding, pembuatan akun dan pengelolaan Google Maps, pemanfaatan *E-Commerce*, penggunaan media sosial, serta penerapan konten marketing sebagai upaya memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing produk lokal.



Gambar II-4 Seminar Workshop Penguatan UMKM

#### 2. Pelatihan Pembuatan CV

Target peserta dalam kegiatan ini adalah anggota Karang Taruna di Desa Canggung. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pembuatan curriculum vitae (CV) sebagai bekal bagi para anggota Karang Taruna dalam mempersiapkan diri melamar pekerjaan.



Gambar II-5 Pelatihan Pembuatan CV

### 3. Sosialisasi Gemar Menabung Sejak Dini Ke SD Desa Canggung

Target peserta dalam kegiatan ini adalah siswa sekolah dasar (SD) di Desa Canggung. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan kebiasaan gemar menabung sejak dini agar para siswa mampu belajar menyisihkan sebagian uangnya secara disiplin dan teratur.



Gambar II-6 Sosialisasi Gemar Menabung Ke SDN Desa Canggung

#### 4. Pemasangan Toga PKK

Target peserta dalam kegiatan ini adalah ibu-ibu yang tergabung dalam PKK Desa Canggung beserta seluruh anggotanya. Pelaksanaan kegiatan ini juga didukung oleh Karang Taruna Desa Canggung sebagai mitra dalam membantu kelancaran program.



Gambar II-7 Pemasangan Toga PKK

#### 5. Pelatihan dan Pendampingan UMKM

Target peserta dalam kegiatan ini adalah seluruh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berada di Desa Canggung. UMKM memiliki peranan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat desa, baik melalui penyediaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, maupun pelestarian produk lokal. Beberapa UMKM yang menjadi sasaran utama dalam kegiatan ini antara lain UMKM *Ammar Manisan*, yang

bergerak di bidang olahan pangan khas daerah, serta UMKM *Tapis Lampung*, yang berfokus pada kerajinan tradisional khas Lampung.



Gambar II-8 Pelatihan dan pendampingan UMKM

### 2.3.3 Kegiatan Tambahan

#### a. Kunjungan Kerumah Kadus 1-5

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan kunjungan ke rumah Kepala Dusun Desa Canggung dalam rangka menjalin silaturahmi. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mempererat hubungan antara tim pelaksana dengan perangkat desa, sekaligus sebagai bentuk penghormatan dan upaya membangun komunikasi yang baik dalam mendukung keberlangsungan program pengabdian masyarakat



Gambar II-9 Kunjungan Keseluruh rumah Kadus 1-5

**b. Kunjungan Ke PAUD Desa Canggung**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan berkunjung ke PAUD Desa Canggung dalam rangka memperkenalkan diri sekaligus menjalin interaksi dengan anak-anak PAUD. Kegiatan tersebut bertujuan untuk membangun kedekatan, menumbuhkan rasa akrab, serta menciptakan suasana yang hangat antara tim pelaksana dengan para peserta didik sejak usia dini.



Gambar II-10 Kunjungan Ke PAUD Desa Canggung

**c. Kunjungan Ke UMKM Desa Canggung**

Kegiatan ini dilakukan dengan berkunjung ke beberapa UMKM yang ada di Desa Canggung, seperti *Ammar Manisan* dan *Tapis Lampung*. Kunjungan tersebut bertujuan untuk mengenal lebih dekat proses usaha yang dijalankan masyarakat, sekaligus menjalin komunikasi dengan para pelaku UMKM dalam rangka mendukung pengembangan potensi lokal.



Gambar II-11 Kunjungan Ke UMKM Desa Canggung

**d. Kunjungan Ke SDN Canggung**

Kegiatan ini berupa kunjungan ke SDN Canggung dengan tujuan memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya menabung sejak dini. Melalui penyampaian materi singkat dan permainan edukatif, kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran, kedisiplinan, serta kemandirian anak dalam mengelola uang saku mereka.



Gambar 2. 1 Kunjungan SDN Canggung

**e. Mengikuti Kegiatan Jum'at bersih di Desa Canggung**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengikuti program Jum'at Bersih di Desa Canggung. Melalui kegiatan ini tercipta semangat gotong royong dan kebersamaan antara masyarakat dan tim pelaksana, sehingga suasana desa menjadi lebih bersih, rapi, dan siap untuk menyambut hari besar nasional.



Gambar 2. 2 Kegiatan Jum'at bersih

**f. Mengikuti Rembuk Stunting dimadrasah Desa Canggung**

Kegiatan Rembuk Stunting di Desa Canggung memberikan wawasan tentang pentingnya pencegahan stunting sejak dini karena berdampak pada pertumbuhan fisik, perkembangan kognitif, dan kualitas sumber daya manusia di masa depan. Acara ini dihadiri oleh Camat beserta aparat terkait, seperti KUA, tokoh agama, tenaga pendidik, serta Dinas Lingkungan Hidup (DLH). Melalui kegiatan ini, peserta memahami bahwa kolaborasi berbagai pihak sangat diperlukan untuk mewujudkan generasi sehat dan produktif, sekaligus menjadi ajang silaturahmi dengan alumni IIB Darmajaya yang turut hadir.



Gambar II-12 Rembuk Stunting di Madrasah Desa Canggung

**g. Kunjungan dan melihat Proses Penyulingan Minyak Cengkeh**

kegiatan ini dilaksanakan dengan berkunjung dan menyaksikan secara langsung proses penyulingan minyak cengkeh yang memanfaatkan limbah daun cengkeh. Inovasi ini menjadi salah satu bentuk pemanfaatan sumber daya lokal, di mana daun cengkeh yang sebelumnya dianggap limbah dapat diolah menjadi produk bernilai ekonomis. Proses penyulingan tidak hanya memberikan peluang usaha baru bagi masyarakat, tetapi juga berdampak positif terhadap

lingkungan karena mengurangi penumpukan limbah organik. Dengan demikian, pengolahan limbah daun cengkeh menjadi minyak atsiri dapat menjadi contoh praktik ekonomi kreatif berbasis potensi desa yang mendukung keberlanjutan lingkungan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Gambar II-13 Kunjungan penyulingan minyak cengkeh

#### **h. Kunjungan ke rumah Karang Taruna Desa Canggung**

kegiatan ini dilaksanakan dengan berkunjung ke rumah Karang Taruna Desa Canggung dalam rangka menjalin silaturahmi sekaligus memaparkan program kerja yang akan dilaksanakan selama PKPM. Melalui kunjungan ini, terjalin komunikasi yang baik antara tim pelaksana dengan Karang Taruna sehingga tercipta rasa kebersamaan dan dukungan terhadap program yang direncanakan. Kehadiran Karang Taruna sebagai mitra diharapkan dapat

memperkuat pelaksanaan kegiatan, khususnya dalam upaya pemberdayaan masyarakat dan pengembangan potensi desa.



Gambar II-14 Kunjungan ke rumah Karang Taruna

- i. Membantu Ibu PKK membuat kerajinan dari sampah plastik**  
Kegiatan ini dilakukan dengan membantu Ibu-Ibu PKK Desa Canggung dalam mengolah limbah plastik menjadi produk bernilai guna, seperti keranjang dan tempat minuman dengan kemasan yang lebih menarik. Upaya ini tidak hanya mendukung kreativitas dan pemberdayaan masyarakat, tetapi juga menjadi solusi ramah lingkungan dalam mengurangi timbulan sampah plastik.



Gambar II-15 Membantu Ibu PKK membuat Kerajinan

**j. Kunjungan ke Wisata Pantai Setigi Heni dan Setigi Batu**

Kegiatan ini berupa kunjungan ke objek wisata pantai di Desa Canggung. Melalui kunjungan ini, tim dapat mengenal potensi wisata lokal sekaligus melihat peluang pengembangannya untuk mendukung perekonomian masyarakat desa.



Gambar II-16 Berkunjung ke wisata pantai setigi heni

### k. Mengikuti kepanitian Pernikahan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menjadi panitia dalam pernikahan salah satu anggota keluarga Karang Taruna Desa Canggung. Melalui keterlibatan ini, tim tidak hanya berpartisipasi dalam membantu jalannya acara, tetapi juga berkesempatan untuk mengenal lebih dekat adat *Sai Batin* yang menjadi bagian dari tradisi masyarakat setempat.



Gambar II-17 Menjadi Panitia Pernikahan

### l. Mengikuti kegiatan Risma

Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengikuti aktivitas Remaja Islam Masjid (RISMA) yang diadakan pada malam Minggu di Desa Canggung. Melalui kegiatan ini, tim dapat berinteraksi langsung dengan para remaja sekaligus mendukung terciptanya wadah pembinaan yang positif, penuh kebersamaan, dan bernilai edukatif bagi generasi muda.



Gambar II-18 Kegiatan Risma

#### m. Kunjungan ke BUMDES

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan kunjungan ke BUMDes Desa Canggung untuk melihat secara langsung sejauh mana perkembangan BUMDes dalam mengelola potensi desa. Melalui kunjungan ini, tim memperoleh gambaran mengenai program yang telah dijalankan serta peluang pengembangan BUMDes ke depan sebagai penggerak ekonomi masyarakat.



Gambar II-19 Kunjungan ke BUMDES

**n. Kegiatan Senam bersama ibu-ibu Desa Canggung**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengikuti senam bersama ibu-ibu Desa Canggung yang rutin dilakukan setiap Kamis sore. Selain menjaga kesehatan dan kebugaran, kegiatan ini juga mengandung nilai kebersamaan, kekompakan, serta semangat hidup sehat. Melalui kegiatan ini, tercipta suasana yang harmonis dan penuh keakraban antara masyarakat dan tim pelaksana.



Gambar II-20 Mengikuti kegiatan senam bersama

**o. Menjadi panitia kegiatan 17 Agustus di Desa Canggung**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengikuti berbagai perlombaan dan rangkaian acara dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan 17 Agustus di Desa Canggung. Selain berpartisipasi, tim juga turut serta menjadi panitia sehingga dapat berkontribusi langsung dalam mempersiapkan dan menyukseskan jalannya kegiatan. Melalui keterlibatan ini, tercermin nilai kebersamaan, gotong royong, serta semangat nasionalisme yang mempererat hubungan antara masyarakat dan tim pelaksana.



Gambar II-21 Foto setelah kegiatan perlombaan

#### 2.4 Dampak Kegiatan

Program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) 2025 ini merupakan wujud dari pengabdian mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya kepada masyarakat dan merupakan upaya dalam membantu pemerintah desa untuk mengenalkan potensi yang ada pada desa kepada masyarakat luas dalam upaya meningkatkan perekonomian di desa canggung. Kegiatan PKPM ini diharapkan dapat memberikan pengaruh yang positif kepada masyarakat khususnya di lingkungan Desa Canggung dan masyarakat lainnya. Dengan diselenggarakannya kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini, masyarakat kini lebih sadar akan pentingnya pendidikan dan para pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menjadi mengetahui tentang bagaimana cara melakukan penyusunan laporan keuangan secara sederhana untuk transaksi penjualan dan pembelian sehari-hari. Masyarakat Desa Canggung sangat terbuka terhadap setiap kegiatan kegiatan yang telah dilakukan.

Berdasarkan penjelasan program kerja diatas, kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang telah dilakukan di Desa Canggung selama 30 hari memiliki beberapa dampak yang dirasakan adalah sebagai berikut :

#### 2.4.1 Dampak bagi Pemerintah Desa

Pemerintah Desa memperoleh dukungan dalam hal administrasi dan pendampingan program pembangunan. Kehadiran mahasiswa PKPM membantu perangkat desa dalam penyusunan laporan, pengelolaan data, serta mendukung upaya pengembangan potensi lokal. Hal ini juga mempererat hubungan kerja sama antara pemerintah desa dengan perguruan tinggi.



Gambar II-22 Kegiatan Karnaval Mini Desa

#### 2.4.2 Dampak bagi masyarakat

Masyarakat mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru, khususnya dalam hal pengelolaan usaha kecil, kesadaran pentingnya pencatatan keuangan, serta pemanfaatan teknologi sederhana dalam

kehidupan sehari-hari. Selain itu, masyarakat menjadi lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan desa, meningkatkan semangat gotong royong, dan tumbuh rasa kepedulian bersama.



Gambar II-23 Kegiatan Seminar

#### 2.4.3 Dampak bagi UMKM Ammar Manisan

UMKM Ammar Manisan memperoleh pendampingan dalam pembukuan keuangan, perhitungan HPP dan laba rugi, serta penggunaan aplikasi digital “Akuntansiku” dalam pencatatan laporan keuangan. Dengan adanya kegiatan ini, UMKM lebih terarah dalam mengelola usaha sehingga berpotensi meningkatkan daya saing dan memperluas pasar sehingga :

- Memudahkan pengelolaan keuangan secara sistematis.
- Membantu perhitungan HPP dan penentuan harga jual yang wajar.
- Memperkuat pemasaran dan pencatatan penjualan secara digital.

Hasilnya, UMKM dapat mengoptimalkan operasional usaha sekaligus meningkatkan keuntungan secara berkelanjutan.



Gambar II-24 Pelatihan penggunaan aplikasi digital keuangan “Akuntansiku”

#### 2.4.4 Dampak bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari di kampus ke dalam permasalahan nyata di lapangan. Kegiatan ini juga mengasah keterampilan sosial, kepemimpinan, serta kerja sama tim. Selain itu, mahasiswa belajar beradaptasi dengan lingkungan masyarakat dan menumbuhkan rasa kepedulian sosial yang tinggi.



Gambar II-25 Gambar kerjasama Tim PKPM 15